

PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI PEMECAHAN MASALAH MASA DEPAN

Hety Mustika Ani

***Abstrak** : The process of education is an effort to prepare people to be able to live a decent future. Education should be a bridge for students to be able to deliver on the life of the present into the future life. Learners who are in school today are prepared to live a decent and useful both for themselves, their families and communities in the future. Through education are also expected to be grown the ability to cope with the demands of the present objective, both the demands of domestic and external demand due to the influence of society. Through education will be set measures been present as an effort to realize the aspirations and hopes of the future.*

Keywords: education, learning, future

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Tujuan pendidikan yang diharapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan harus mampu mempersiapkan warga negara agar dapat berperan aktif dalam seluruh lapangan kehidupan, cerdas, aktif, kreatif, terampil, jujur, berdisiplin dan bermoral tinggi, demokratis, dan toleran dengan mengutamakan persatuan bangsa dan bukannya perpecahan.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan berjangka panjang, dimana berbagai aspek yang tercakup dalam proses saling erat berkaitan satu sama lain dan bermuara pada terwujudnya manusia yang memiliki nilai hidup, pengetahuan hidup dan keterampilan hidup. Prosesnya bersifat kompleks dikarenakan interaksi di antara berbagai aspek tersebut, seperti guru, bahan ajar, fasilitas, kondisi siswa, kondisi lingkungan, metode mengajar yang digunakan, tidak selamanya memiliki sifat dan bentuk yang konsisten yang dapat dikendalikan. Hal ini mengakibatkan penjelasan terhadap fenomena pendidikan bisa berbeda-beda baik karena waktu, tempat maupun subjek yang terlibat dalam proses.

Proses pendidikan adalah mempersiapkan manusia untuk dapat hidup layak di masa depan, suatu masa yang tidak mesti sama bahkan cenderung berbeda dengan masa kini. Berkaitan dengan pendidikan dimensi jangka panjang ini memberikan pemahaman bahwa pendidikan harus menjadi jembatan bagi peserta didik untuk dapat mengantarkan dari kehidupan masa kini ke kehidupan masa depan. Peserta didik yang berada di bangku sekolah dewasa ini

dipersiapkan untuk dapat hidup secara layak dan bermanfaat baik bagi diri, keluarga dan masyarakatnya pada abad XXI.

Pendidikan selalu bertumpu pada suatu wawasan kesejarahan, yaitu pengalaman-pengalaman masa lampau, kenyataan dan kebutuhan mendesak masa kini dan anspirasi serta harapan masa depan. Melalui pendidikan setiap masyarakat akan melestarikan nilai-nilai luhur sosial kebudayaannya. Melalui pendidikan juga diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun tuntutan karena pengaruh dari luar masyarakat. Melalui pendidikan akan ditetapkan langkah-langkah yang dipilih masa kini sebagai upaya mewujudkan aspirasi dan harapan di masa depan.

Perkembangan masyarakat beserta kebudayaannya sekarang ini mengalami percepatan serta meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Percepatan perubahan itu terutama karena percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. utamanya teknologi informasi. Sejarah telah mencatat bahwa perubahan dari masyarakat pertanian ke masyarakat industri relative lebih lama dibandingkan dengan perubahan dari masyarakat industri ke masyarakat informasi. Perubahan yang cepat tersebut mempunyai beberapa karakteristik umum yang dapat dijadikan petunjuk sebagai ciri masyarakat masa depan. Beberapa diantaranya adalah kecenderungan globalisasi yang makin kuat, perkembangan iptek yang makin cepat, perkembangan arus informasi yang semakin padat dan cepat, kebutuhan/tuntutan peningkatan layanan profesional dalam berbagai segi kehidupan manusia.

PEMBAHASAN

Kecenderungan Globalisasi

Istilah globalisasi (asal kata: global yang berarti secara umumnya, utuhnya, kebulatannya) bermakna bumi sebagai satu keutuhan seakan akan tanpa tapal batas administrasi Negara, dunia menjadi amat transparan, serta saling ketergantungan antarbangsa di dunia semakin besar. Dengan kata lain: menjadikan dunia sebagai satu keutuhan, satu kesatuan. Suatu peristiwa yang

terjadi dalam suatu Negara tertentu akan tersebar dengan cepat ke seluruh pelosok dunia, dari perkotaan sampai pedesaan, serta akan mempunyai pengaruh terhadap manusia dan masyarakat dimanapun didunia ini. Menurut Emil Salim (dalam Tirtaraharja, 2010) terdapat empat bidang kekuatan gelombang globalisasi yang paling kuat dan menonjol daya dobraknya, yakni bidang iptek, ekonomi, lingkungan hidup dan pendidikan.

- a. Bidang iptek yang mengalami perkembangan yang semakin dipercepat, utamanya dengan penggunaan berbagai teknologi canggih seperti computer dan satelit. Dalam waktu singkat dapat dihimpun informasi global yang terinci dan teliti dalam berbagai bidang.
- b. Bidang ekonomi yang mengarah ke ekonomi regional dan atau ekonomi global tanpa mengenal batas-batas negara. Diberbagai bagian dunia telah berkembang kelompok-kelompok ekonomi regional, seperti masyarakat ekonomi eropa, area perdagangan bebas asean, dll. Gejala lain adalah makin meluasnya perusahaan multinasional sebagai perusahaan raksasa yang ada diberbagai Negara.
- c. Bidang lingkungan hidup telah menjadi bahan pembicaraan dalam berbagai pertemuan internasional yang mencapai puncaknya pada konferensi tingkat tinggi bumi atau konferensi PBB mengenai lingkungan hidup dan pembangunan (UNCED) pada awal Juni 1992 di rio de jeneiro, Brasil. Kerusakan lingkungan hidup disuatu tempat akan memberi dampak negative ke berbagai Negara sekitarnya, bahkan mengancam keselamatan planet bumi. Oleh karena itu diperlukan wawasan dan kebijakan yang tepat dalam bidang pembangunan yang menjamin kelestarian dan keselamatan lingkungan hidup, atau pembangunan yang berwawasan lingkungan.
- d. Bidang pendidikan dalam kaitannya dengan identitas bangsa, termasuk budaya nasional dan budaya nusantara. Disamping terpaan tentang gagasan-gagasan tentang pendidikan, globalisasi terjadi pula secara langsung menerpa setiap individu manusia melalui buku, televisi, radio, dan media lainnya.

Disamping keempat bidang tersebut, kecenderungan globalisasi juga tampak pada bidang politik, hukum dan hak-hak asasi manusia, dan sebagainya.

Visi Dalam Menghadapi Abad XXI

Adapun visi dalam menghadapi abad XXI menurut Komisi Internasional tentang pendidikan untuk abad XXI UNESCO adalah sebagai berikut:

1. Dari masyarakat lokal menuju kepada sebuah masyarakat dunia
 - a. Saling ketergantungan di dunia dan globalisasi merupakan kekuatan-kekuatan dalam kehidupan dewasa ini. Kekuatan-kekuatan tersebut telah bekerja dan akan tetap menjadi satu kesan yang mendalam dalam abad XXI. Kekuatan itu mengharuskan bahwa pertimbangan yang menyeluruh, meluas dengan baik ke luar bidang-bidang pendidikan dan kebudayaan, sampai sekarang dimasukkan pada peranan-peranan dan struktur-struktur organisasi Internasional.
 - b. Bahaya utama adalah bahwa sebuah jurang terbuka timbul antara sekelompok minoritas orang yang dapat menemukan cara yang berhasil tentang dunia baru yang akan datang dengan mayoritas orang yang merasa bahwa mereka berada dalam kekuasaan peristiwa-peristiwa yang terjadi sekarang, tidak berbicara tentang masa depan masyarakat, yang berkenaan dengan bahaya-bahaya yang menyebabkan suatu kemunduran demokrasi dan pemberotakan yang tersebar luas.
 - c. Kita harus terbimbing oleh tujuan yang bercita-cita mengendalikan dunia yang terarah pada saling pengertian ylebih besar, suatu rasa tanggung jawab yang lebih besar dan solidaritas yang lebih besar, melalui penerimaan perbedaan perbedaan spiritual dan cultural kita. Pendidikan, dengan cara memberikan jalan masuk pada pengetahuan untuk semua, mempunyai kejelasan dalam tugas universalnya membantu orang untuk memahami dunia dan memahami orang lain.
2. Dari kohesi sosial menuju partisipasi demokrasi
 - a. Kebijakan pendidikan harus cukup beraneka ragam dan harus dirancang bukan untuk mendorong eklusi social atau pengasingan social

- b. Sosialisasi individu-individu haruslah tidak bertentangan dengan perkembangan pribadi. Oleh karena itu perlu bekerja yang tertuju pada sebuah sistem yang mendorong pada memadukan kebijakan-kebijakan tentang integrasi atau persatuan dengan penghormatan atas hak-hak individual.
 - c. Pendidikan tidak dapat dengan sendirinya memecahkan masalah-masalah yang timbul karena pemutusan (apabila terjadi) hubungan-hubungan social. Bagaimanapun pendidikan diharapkan membantu memperkuat keinginan untuk hidup bersama, yang merupakan suatu komponen dasar dari kohesi social dan identitas atau kepribadian nasional.
 - d. Sekolah tidak dapat berhasil dalam tugas tersebut apabila tidak berusaha memberikan sumbangan untuk kemajuan dan persatuan kelompok-kelompok minoritas, dengan jalan menggunakan kepentingan social mereka yang memperhatikan juga sifat-sifat kepribadian individu-individu mereka
 - e. Demokrasi muncul secara progresif, menunjukkan bentuk-bentuk dan berkembang melalui tahap-tahap yang sesuai dengan situasi dari setiap Negara. Vitalitasnya tidak pernah sepi dari ancaman. Pendidikan kesadaran dari kewarganegaraan yang aktif harus mulai di sekolah.
 - f. Partisipasi demokrasi merupakan suatu yang berkenaan dengan kewarganegaraan yang baik, tetapi hal tersebut dapat diperkuat atau didorong melalui pengajaran dan praktek-praktek yang disesuaikan dengan suatu media dan informasi masyarakat.
 - g. Peranan pendidikan menyediakan latar belakang kultur bagi anak-anak dan orang-orang dewasa, yang akan memungkinkan mereka sejauh mungkin mempunyai pengertian tentang perubahan-perubahan yang terjadi.
3. Dari pertumbuhan ekonomi menuju perkembangan manusia
- a. Penerimaan lebih lanjut terhadap tema suatu model baru tentang perkembangan, mengandung arti lebih memberikan penghargaan

- pada karakteristik dan penstrukturan hidup manusia daripada pertumbuhan ekonomi
- b. Sebuah studi yang berorientasi masa depan tentang kedudukan kerja dalam masyarakat, memperlihatkan adanya pengaruh-pengaruh kemauan dan perubahan teknis terhadap kehidupan pribadi masyarakat.
 - c. Suatu penilaian yang lebih lengkap tentang perkembangan, yang melibatkan semua aspeknya, telah dilakukan oleh UNDP (Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa)
 - d. Perkembangan jalur-jalur baru antara kebijaksanaan pendidikan dengan kebijaksanaan pembangunan dengan bertitik tolak pada menguatkan pada dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dinegara-negara berkenaan dengan: peningkatan inisiatif, kerja tim, sinergi sinergi realistic denganmemperhitungkan sumber-sumber setempat, pengerjaan secara mandiri, dan semangat berusaha
 - e. Perlunya peningkatan dan ketersediaan secara umum terlaksananya pendidikan dasar (pentingnya melaksanakan Deklarasi Jomtien: Pendidikan Untuk Semua)

Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Perkembangan iptek yang makin cepat dalam era globalisasi merupakan salah satu ciri utama dari masyarakat masa depan. Globalisasi perkembangan iptek tersebut dapat berdampak positif maupun negative, tergantung pada kesiapan bangsa serta kondisi sosial-budayanya. Segi positifnya antara lain memudahkan untuk mengikuti perkembangan iptek yang terjadi di dunia, menguasai dan menerapkannya untuk memenuhi kebutuhan pembangunan. Sedangkan sisi negatifnya akan timbul apabila kondisi sosial budaya belum siap menerima limpahan itu.

Terdapat serangkaian kegiatan pengembangan iptek, yakni:

1. Penelitian dasar
2. Penelitian terapan

3. Pengembangan teknologi
4. Penerapan teknologi

Globalisasi perkembangan iptek adalah peluang dan tantangan. Terbuka peluang bagi kita untuk mengikuti perkembangan iptek, tetapi apabila masyarakat belum siap menerima maka akan berubah menjadi tantangan. Masyarakat masa depan perlu melek iptek yakni memiliki wawasan yang tepat serta mengetahui terminologi beserta maksudnya yang lazim digunakan tanpa harus menjadi pakar iptek tersebut.

Perkembangan Arus Komunikasi Yang Semakin Padat Dan Cepat

Salah satu perkembangan iptek adalah berkaitan dengan informasi dan komunikasi, utamanya satelit komunikasi, komputer dan sebagainya. Di Indonesia terjadi perubahan masyarakat pertanian ke masyarakat industri dan masyarakat informasi. Pada umumnya bentuk komunikasi langsung dikenal sebagai komunikasi antar pribadi, baik komunikasi antara dua orang maupun komunikasi dalam kelompok kecil dengan ciri pokok adanya dialog diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Sedangkan bentuk komunikasi yang bercirikan monolog adalah komunikasi public, dibedakan atas komunikasi pembicara-pendengar umpama pada suatu rapat umum dan komunikasi massa seperti surat kabar, radio, televisi dan sebagainya yang menyangkut penerima yang sangat luas.

Proses komunikasi meliputi beberapa unsur dasar yakni:

- a. Sumber pesan seperti harapan, gagasan, perasaan atau perilaku yang diinginkan oleh pengirim pesan.
- b. Penyandian (encoding), yakni pengubahan/penerjemahan isi pesan ke dalam bentuk yang serasi dengan alat pengirim pesan
- c. Tranmisi (pengiriman) pesan
- d. Saluran
- e. Pembukasandian (decoding) yakni penerjemahan kembali apa yang diterima ke dalam isi pesan oleh penerima.
- f. Reaksi internal penerima sesuai pemahaman pesan yang diterimanya

- g. Gangguan/hambatan (noise) yang dapat terjadi pada semua unsur dasar.

Perkembangan komunikasi dengan arus informasi yang makin padat dan akan dipercepat dimasa depan, mencakup keseluruhan unsur-unsur dalam proses komunikasi tersebut. Sumber pesan mencakup aspek kehidupan manusia yakni keseluruhan unsur-unsur kebudayaan, mulai dari sistem dan upacara keagamaan sampai dengan bahkan terutama sistem teknologi dan peralatan.

Peningkatan Layanan Profesional

Salah satu ciri penting masyarakat masa depan adalah meningkatnya kebutuhan layanan profesional dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Karena perkembangan iptek yang makin cepat serta perkembangan arus informasi yang semakin padat dan cepat, maka anggota masyarakat masa depan semakin luas wawasan dan pengetahuannya serta daya kritis yang semakin tinggi.

Masyarakat masa depan dengan kecenderungan globalisasi, utamanya dalam perkembangan iptek dan arus informasi yang dipercepat, akan menjadi masyarakat yang menuntut kualitas layanan professional yang optimal. Hal itu harus diimbangi dengan peningkatan kualitas tenaga professional secara berencana dan sistematis.

Profesionalisasi merupakan proses pemantapan profesi sehingga memperoleh status yang melembaga sebagai professional (Nugroho Notosusanto, 1984) didalamnya akan terkait dengan permasalahan akreditasi, sertifikasi dan izin praktek. Mc Cully (1969, dari T. Raka Joni, 1981) mengemukakan enam tahap dalam proses profesionalisasi yakni:

- a. Penetapan dan pemantapan layanan unik yang diberikan oleh suatu profesi sehingga memperoleh pengakuan masyarakat dan pemerintah.
- b. Penyepakatan antara kelompok profesi dan lembaga pendidikan prajabatan tentang standar kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh setiap calon profesi tersebut.
- c. Akreditas, yakni pengakuan resmi tentang kelayakan suatu program pendidikan prajabatan yang ditugasi menghasikan calon tenaga profesi

yang bersangkutan. Penilaian kelayakan itu meliputi antara lain: tujuan dan filosofi pendidikannya, isi program, fasilitas pendukung, ketenagaan, pelaksanaan program dan sebagainya

- d. Mekanisme sertifikasi dan pemberian ijin praktek. Sertifikasi merupakan pengakuan resmi kepada seseorang yang memiliki kompetensi yang diprasyarkan oleh profesi tertentu. Meskipun demikian tenaga pemula tersebut harus dapat membuktikan kemandiriannya dalam memberikan layanan sesuai dengan kode etik profesi sebelum memperoleh rekomendasi organisasi profesi untuk dapat ijin praktek. Hal ini bertujuan melindungi masyarakat dalam upaya memperoleh layanan yang bermutu.
- e. Baik secara perseorangan maupun kelompok, pemangku profesi bertanggung jawab penuh terhadap segala aspek pelaksanaan tugasnya yakni kebebasan mengambil keputusan secara professional. Penilaian pihak lain haruslah berupa penilaian sesama ahli yang sederajat.
- f. Kelompok professional memiliki kode etik yang berfungsi ganda yakni:
 - Perlindungan terhadap masyarakat agar memperoleh layanan yang bermutu
 - Perlindungan dan pedoman peningkatan kualitas anggota.

Upaya Pendidikan Dalam Mengantisipasi Masa Depan

Berdasarkan perkiraan tentang masyarakat masa depan serta profil manusia yang diharapkan berhasil didalam msyarakat itu maka perlu dikaji berbagai upaya masa kini yang memungkinkan mewujudkan manusia masa depan tersebut. Kajian tentang upaya mengantisipasi masa depan melalui pendidikan akan diarahkan pada:

- a. Aspek yang paling berperan dalam individu untuk memberi arah antisipasi tersebut yakni nilai dan sikap.

Nilai dan sikap memegang peranan penting dalam menentukan wawasan dan perilaku manusia. Nilai merupakan norma, acuan yang seharusnya, dan atau kaidah yang akan menjadi rujukan perilaku. Nilai-nilai tersebut dapat bersumber dari berbagai hal, seperti agama, hukum, adat istiadat, moral dan sebagainya baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Pembentukan/pengubahan nilai dan sikap dalam diri seseorang dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pembiasaan, internalisasi nilai melalui ganjaran-hukuman, keteladanan (modeling), teknik klarifikasi nilai dan sebagainya (Tirtarahardja dan Sulo, 2010).

- b. Pengembangan budaya dan sarana kehidupan

Salah satu upaya penting dalam mengantisipasi masa depan adalah upaya yang berkaitan dengan pengembangan kebudayaan dalam arti luas, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan sarana kehidupan manusia.

Bagi bangsa Indonesia yang sedang berubah secara serentak dari masyarakat pertanian ke masyarakat industri dan masyarakat informasi, ketahanan budaya akan memegang peranan penting. Pelestarian nilai-nilai luhur pancasila sebagai inti ketahanan budaya tersebut menjadi acuan pokok dalam memilih dan memilah segala pengaruh yang datang agar tidak terjadi krisis identitas bangsa Indonesia. Peranan pendidikan merupakan faktor menentukan dalam membangun dan memperkuat ketahanan budaya tersebut.

- c. Tentang pendidikan itu sendiri, utamanya pengembangan sarana pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan peserta didik untuk berperan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pengembangan sarana pendidikan sebagai salah satu prasyarat utama untuk menjemput masa depan dengan segala kesempatan dan tantangannya. Salah satu kebijakan penting adalah berkaitan dengan pendidikan dasar yakni perubahan pendidikan dasar dari 6 tahun menjadi 9 tahun, perubahan kualifikasi awal guru sd dari SPG menjadi D2 yang dapat dikembangkan menjadi sarjana, perubahan kualifikasi dosen dari S1 menjadi S2.

Upaya lain yang perlu dilakukan adalah penyempurnaan kurikulum dan pelaksanaannya maupun yang berkaitan dengan sarana-prasarana pendukungnya, memantapkan proses belajar mengajar, meningkatkan kualitas tenaga kependidikan beserta sumber daya pendidikan lainnya.

Khusus untuk menyongsong era globalisasi yang makin tidak terbendung, terdapat beberapa hal yang secara khusus memerlukan perhatian dalam bidang pendidikan.

Ada lima strategi dasar dalam era globalisasi yakni:

- a. Pendidikan untuk pengembangan iptek, dipilih bidang-bidang yang vital, seperti manufacturing pertanian, sebagai modal utama menghadapi globalisasi
- b. Pendidikan untuk pengembangan keterampilan manajemen, termasuk bahasa asing yang relevan untuk hubungan perdagangan dan politik sebagai instrument operasional untuk berkiprah dalam globalisasi
- c. Pendidikan untuk pengelolaan kependudukan, lingkungan, keluarga berencana dan kesehatan sebagai penangkal terhadap menurunnya kualitas hidup dan hancurnya sistem pendukung kehidupan manusia

- d. Pendidikan untuk pengembangan sistem nilai, termasuk filsafat, agama dan ideology demi ketahanan social budaya termasuk persatuan kesatuan bangsa
- e. Pendidikan untuk mempertinggi mutu tenaga kependidikan dan kepalatihan termasuk pengelola sistem pendidikan formal dan non formal demi penggalakkan peningkatan pemerataan mutu, relevansi dan efisiensi sumber daya manusia secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan peserta didik untuk berperan dimasa yang akandating. Proses pendidikan adalah mempersiapkan manusia untuk dapat hidup layak di masa depan. Berkaitan dengan pendidikan dimensi jangka panjang ini memberikan pemahaman bahwa pendidikan harus menjadi jembatan bagi peserta didik untuk dapat mengantarkan dari kehidupan masa kini ke kehidupan masa depan. Peserta didik yang berada di bangku sekolah dewasa ini dipersiapkan untuk dapat hidup secara layak dan bermanfaat baik bagi diri, keluarga dan masyarakatnya pada abad XXI.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*: PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah , Syaiful Bahri, 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* : PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Hasbullah, 2001.*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan,cet.II*. Jakarta: PT. Rajagravindo Persada: Jakarta
- Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan*. Rajawali Pers: Jakarta
- Tirtarahardja, Umar, S. L. La Sulo. 2010.*Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta